

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corak masyarakat Kabupaten Sukabumi khususnya Desa Cibatu Kecamatan Cisaat bermata pencaharian sebagai pengrajin logam. Daerah Sukabumi dan sekitarnya memiliki tanah yang subur menjadi daerah pertanian dan perkebunan. Tentunya untuk mengolah tanah pertanian dan perkebunan tersebut dibutuhkan alat-alat pertanian seperti cangkul, garpu, parang dan lain-lain. Penduduk Desa Cibatu tatkala itu menganggap bahwa hal ini merupakan peluang yang bagus, maka dari itu sebagian besar penduduk di Desa Cibatu ini mulai membuat alat-alat pertanian sederhana untuk peralatan pertanian. Desa Cibatu Kecamatan Cisaat memiliki sejarah sebagai ikon kerajinan logam di kabupaten Sukabumi. Sejak zaman penjajahan Belanda, perkembangan pandai besi di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat terus berkembang hingga menjadi pusat kerajinan yang terkenal. Desa Cibatu merupakan tempat berkumpulnya pasar produk kerajinan logam dari pandai besi Kecamatan Cisaat. Pandai Besi di Desa Cibatu merupakan usaha yang dijalankan secara turun-temurun dari nenek moyang hingga ke anak cucunya. Adapun menurut Dunham (2008, hlm.36) :

industri kecil di pedesaan berperan sebagai aktivitas ekonomi sekunder diluar pertanian. Masih sedikit kajian yang telah dilakukan di desa-desa yang berspesialisasi dalam aktivitas selain menanam padi di sawah. Sektor industrial pedesaan dalam statistik nasional memperlihatkan bahwa industri kecil merupakan pekerjaan utama 8% penduduk desa yang bekerja

Di sebuah negara sebesar Indonesia, penduduk desa yang bekerja berarti antara tiga hingga empat juta dari keseluruhan penduduk desa. Salah satu industri sekunder di pedesaan yakni industri kerajinan logam yang mencakup penempaan besi (yang biasa disebut pandai besi), penguangan besi, penguangan tembaga dan campurannya, kerajinan perak dan emas, industri baru yang memproduksi barang dengan mengelas tabung dan lempeng logam buatan pabrik, biasanya aluminium atau seng, industri perbaikan barang-barang, termasuk patri yang memperbaiki

barang-barang dari logam. Produk yang dihasilkan seperti peralatan rumah tangga, pertanian, industri seperti pembuatan pisau, arit, cangkul dan sejenisnya. Dunham (2008, hlm.37) menjelaskan mengenai industri pendukung sektor ekonomi bahwa,

kehadiran industri pandai besi sebagai industri kecil di pedesaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dengan penghasilan memadai untuk masyarakat sekitarnya dan juga sebagai industri pendukung pertumbuhan sektor ekonomi yaitu pertanian

Pengrajin logam merupakan seseorang yang bermata pencahariannya bergerak dalam bidang industri logam. Pengrajin dalam hal ini meliputi pengusaha dan pekerja industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Pengrajin logam dalam hal ini termasuk dalam sektor industri yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang penting serta menghasilkan kebutuhan hidup manusia mulai dari makanan, minuman, pakaian, kebutuhan rumah tangga sampai pendidikan sampai kebutuhan hidup lainnya. Adapun Menurut Disperindag berdasarkan UU. No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil dan menengah, industri kecil adalah :

kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai nilai penjualan pertahun maksimal Rp. 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp. 200 juta.

Pandai besi merupakan suatu bentuk hasil kerajinan logam khususnya di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat. Kecamatan Cisaat memiliki sejarah sebagai kecamatan dengan jumlah industri terbesar di kabupaten Sukabumi. Perkembangan industri logam di Kecamatan Cisaat tidak terlepas dari peran pengrajin logam.

Terkait dalam pengembangan industri kecil, Desa Cibatu yang merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Cisaat kabupaten Sukabumi mata pencaharian penduduknya terkonsentrasi pada sektor industri dengan hampir seluruhnya bekerja pada sektor industri logam. Adapun produk yang diproduksi antara lain alat-alat pertanian, pagar teralis, golok, pisau, pedang, cor logam

seperti kuningan, besi, alumunium dan berbagai jenis komponen alat bermotor sampai komponen alat listrik. Namun demikian, sampai saat ini produk-produk pandai besi tradisional masih terus diminati konsumen, bukan hanya produk yang digunakan untuk alat-alat pertanian, tetapi juga produk kerajinan seperti pedang dan samurai. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pandai besi di Desa Cibatu menghasilkan produksi yang juga beragam.

Dalam perkembangannya industri logam tercatat pada tahun 2009 berjumlah 70 unit usaha, Sebagian besar tersebar di Lingkungan Industri Kecil (LIK) yang bersatu dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel 1.1

Banyaknya Industri / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Jenis dan Desa di Kecamatan Cisaat

Tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012

No	Desa	Industri Kecil															
		Kulit				Kayu				Logam				Anyaman			
		2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
1	Padaasih	-	-	-	-	5	5	7	7	2	2	2	2	3	3	3	3
2	Cisaat	-	-	-	-	2	2	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Babakan	-	-	-	-	15	15	15	15	1	1	1	-	-	-	-	-
4	Sukamantri	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-	1	1	1	1
5	Sukamanah	-	-	-	-	1	1	1	1	6	4	4	4	-	-	-	-
6	Nagrak	-	-	-	-	20	20	20	22	11	11	11	11	-	-	-	-
7	Cibatu	-	-	-	-	3	3	3	5	70	34	27	16	-	-	-	-
8	Cibolang Kaler	-	-	-	-	10	10	10	10	1	1	-	-	1	1	1	4
9	Kutasirna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	176	176	176	178
10	Selajambe	-	-	-	-	7	7	7	7	8	8	8	5	5	6	6	6
11	Sukasari	-	-	-	-	10	10	10	10	3	3	2	-	1	1	1	1
12	Gunung jaya	-	-	-	-	2	2	2	2	3	3	-	-	1	1	1	1
13	Sukaesmi	-	-	-	-	4	4	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0	0	0	0	81	81	84	82	107	67	55	38	187	187	187	190

Sumber : Kecamatan Cisaat Dalam Angka 2009, 2010, 2011, 2012

Farhan Firdaus, 2014

Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Pengrajin Logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profil industri logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi masih bersifat tradisional terdapat di rumah-rumah (*home industry*) dan termasuk industri kecil. Suatu usaha yang berskala kecil tentunya akan terus berkembang menuju ke skala yang lebih besar. Adapun menurut hasil penelitian (Dyota 2012, hlm.46) menjelaskan bahwa :

produk unggulan Desa Cibatu yang terkenal dengan logamnya, dari proses yang berjalan dari periode 1980 hingga sekarang jumlah pengrajin logam di desa Cibatu semakin berkurang. Perlu diketahui bahwa pada periode tahun 2009 jumlah pengrajin logam mencapai 70 unit dan pada saat ini mengalami penurunan sebesar 77,1% dan hanya tersisa 16 unit bengkel pengrajin logam

Sekitar tahun 2009, jumlah pengrajin logam yang berada di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat terus berkurang hingga saat ini. Menurut para pengrajin pandai besi Desa Cibatu hal ini diakibatkan peralihan yang terjadi dari pandai besi tradisional menjadi industri yang menggunakan mesin, serta berkurangnya minat dari keturunan-keturunan mereka untuk melanjutkan usaha pandai besi tradisional ke peralatan mesin. Masuknya produk-produk buatan pabrik dari luar negeri dan dalam negeri juga membuat persaingan antara produk pandai besi tradisional dengan produk pabrikan, karena produk-produk buatan pabrik memiliki harga jual yang lebih murah padahal tidak memiliki kualitas yang setara dengan produk pandai besi Desa Cibatu Kecamatan Cisaat. Serta harga bahan baku semakin mahal hal ini bertolak belakang dengan pendapatan pengrajin logam yang mengakibatkan penurunan populasi pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Jika melihat dari masa kejayaan produk Desa Cibatu yang begitu terkenal di masyarakat, para pengrajin logam Desa Cibatu hidup sejahtera dengan pendapatan mereka yang kecukupan lain halnya dengan masyarakat pengrajin logam saat ini yang telah berpindah orientasi mata pencaharian, mereka berusaha mencari penghasilan sampingan untuk menutupi segala kekurangan rumah tangganya.

Perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi berdampak terhadap kehidupan sosial

masyarakatnya terkait hal tersebut harus dilakukan penelitian dengan serius. Karena itu, perlu dilakukan penelitian agar diketahui sejauh manakah usaha mantan pengrajin logam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan beberapa faktor dan melihat realitas yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang menyeluruh serta mendalam sehingga penulis menetapkan judul “Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Pengrajin Logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan melihat kondisi nyata di lapangan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keberadaan pengrajin logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat terus berkurang hingga saat ini.
2. Peralihan dari pandai besi tradisional menjadi industri yang menggunakan mesin, serta berkurangnya minat dari keturunan-keturunan mereka untuk melanjutkan usaha pandai besi tradisional ke peralatan mesin.
3. Masuknya produk-produk buatan pabrik dari luar negeri serta harga bahan baku semakin mahal.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis perlu merumuskan masalah apa yang menjadi fokus permasalahan secara umum. Masalah yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan mantan pengrajin logam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk lebih memudahkan pembahasan hasil penelitian, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam bentuk sub-sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi saat ini ?

2. Apa faktor yang perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan mantan pengrajin logam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat mengarahkan peneliti untuk mencapai sasaran dan target yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi saat ini
2. Menganalisis faktor penyebab perubahan orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi
3. Mengidentifikasi upaya yang dilakukan mantan pengrajin logam memenuhi kebutuhan hidupnya

E. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti secara lebih mendalam mengenai konsep perubahan sosial budaya yang menjadi kajian dalam dunia pendidikan khususnya kepada guru sosiologi dalam pendalaman konsep perubahan sosial.
2. Secara praktis,
 - a. Bagi kalangan pengrajin logam, diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi pengrajin logam untuk lebih mempertahankan mata pencahariannya sebagai pengrajin logam.
 - b. Bagi masyarakat Desa Cibatu, diharapkan dari penelitian ini akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya perubahan

orientasi mata pencaharian pengrajin logam Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

- c. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dari penelitian dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan Pemerintah Daerah terkait dalam merencanakan pembangunan dan kebijakan sosial.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yaitu : Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Penelitian, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Struktur Organisasi Penelitian. Bab II Kajian tentang perubahan sosial dan mata pencaharian, berisi tentang Landasan Teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian. Bab III Metode Penelitian, mencakup lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode Penelitian, Teknik pengumpulan data dan analisis data. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian.